

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian lapangan (*field research*) yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data atau gambaran yang lebih lengkap tentang keadaan suatu tempat saat ini secara mendalam, peneliti langsung melakukan *field trip* atau mengunjungi tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian, khususnya lapangan (*field*) atau lokasi penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Penelitian kualitatif adalah perolehan data penelitiannya deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dari sumber dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mendapatkan rincian data yang lebih kompleks mengenai apa yang sedang dicari di lapangan menggunakan pendekatan kualitatif sangat tepat.<sup>2</sup> dan penelitiannya fokus pada institusi tertentu misalnya lembaga pendidikan, sekelompok anak didik, pembelajaran intramural, pembelajaran ekstrakurikuler, atau kegiatan pendidikan lainnya dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, perlu menggunakan dirinya sebagai alat (*human instrument*).<sup>3</sup> Dengan demikian, dari menggunakan pendekatan kualitatif akan memperoleh data yang lebih lengkap, lebih rinci, dan terpercaya.

Penerapan media *quiet book* dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada anak usia 3-4 tahun di TPA Islam Selasih Janggalan merupakan suatu kasus dimana data akan dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini. Agar data yang didapatkan aktual dari lapangan, maka dari itu peneliti langsung terjun ke tempat penelitian supaya data yang dikumpulkan akurat dan jelas tentang penerapan media *quiet book* dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada anak usia 3-4 tahun di TPA Islam Selasih Janggalan.

---

<sup>1</sup> J.R. Raco, “Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya” (Jakarta: Grasindo, 2013), 9.

<sup>2</sup> Farida Nugrahsani, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa” (Surakarta: LPPM Universitas Bantara, 2014), 8-10.

<sup>3</sup> Barnawi dan Jajat Darajat, “Penelitian Fenomenologi Pendidikan” (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 22.

## B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian, dan peneliti mengambil lokasi penelitian di TPA Islam Selasih Janggalan Kudus.

## C. Subjek Penelitian

Pengelola TPA Islam Selasih, pendidik TPA Islam Selasih, anak-anak TPA Islam Selasih yang berpartisipasi dalam penelitian adalah subyek dalam penelitian ini. Karena peneliti secara alamiah akan mengumpulkan data menggunakan teknik observasi saat menyelidiki lapangan, wawancara dianggap sebagai sumber data langsung dan bukti dokumenter.

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data, data ini diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>4</sup> selain itu, representasi konseptual lebih mengutamakan makna dibalik deskripsi data, sehingga penelitian ini lebih cocok jika pendekatan kualitatif yang digunakan. Istilah penelitian kualitatif mengacu pada jenis penelitian di mana hasilnya tidak diperoleh dengan prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya.<sup>5</sup>

Sumber data utama yang dimaksud disini adalah:

- a. Pengelola TPA Islam Selasih
- b. Pendidik TPA Islam Selasih
- c. Anak-Anak TPA Islam Selasih

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang kita butuhkan. Data sekunder biasanya berupa data dokumen/laporan yang sudah ada. Sedangkan data sekunder disini diperoleh dari dokumen yang di miliki lembaga atau berasal dari pendidik yang berada di TPA Islam Selasih.

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2014), 132.

<sup>5</sup> Anslem Strauss dan Juliet Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif tata Lngkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 33.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Wawancara (*Interview*)

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk memperoleh informasi data tentang penerapan media *quiet book* dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada anak usia dini di TPA Islam Selasih Janggalan. Teknik pengumpulan data ini mengandalkan informasi dari sejumlah sumber yang diidentifikasi dan digali secara mendalam oleh peneliti untuk mendapatkan data.<sup>6</sup>

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui dokumentasi tanpa merujuk langsung ke objek penelitian. Dokumen yaitu catatan tertulis dari pernyataan yang dibuat oleh seseorang suatu organisasi dengan maksud untuk memeriksa suatu fakta, dan berguna sebagai sumber data, bukti, informasi alami yang telah dikumpulkan, ditemukan, dan membuka pintu untuk memperdalam pengetahuan yang lebih luas tentang sesuatu yang diteliti.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumenter untuk mengkonsolidasikan dan memperkuat informasi yang diperoleh dari temuan observasi mengenai penerapan media *quiet book* dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada anak usia 3-4 tahun di TPA Islam Selasih Janggalan.

Untuk melengkapi data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian, maka pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*” (Bandung: Alfabeta, 2017), 317.

<sup>7</sup> Mahmud, “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

<sup>8</sup> Mahmud, “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 184.

**Tabel 3.2 Pedoman Dokumentasi**

No	Indikator	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah berdirinya TPA Islam Selasih		
2	Visi dan misi TPA Islam Selasih		
3	Struktur organisasi dan nama-nama		
4	Daftar nama dan prasarana		
5	Surat izin operasional		
6	Profil kelembagaan		
7	Data pendidik dan tenaga pendidik		
8	Data peserta didik		
9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)		
10	Data penilaian perkembangan anak		
11	Foto-foto proses pembelajaran		
12	Foto-foto lingkungan kelas		

### 3. Observasi

Observasi merupakan metode ilmiah yang secara umum didefinisikan sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan fenomena yang diteliti.<sup>9</sup> Pada penelitian ini akan diamati adalah tentang penerapan media *quiet book* dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada anak usia dini di TPA Islam Selasih Janggalan.

Berikut adalah kisi-kisi pedoman observasi dan pedoman observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di TPA Islam Selasih:<sup>10</sup>

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Pedoman Observasi**  
**Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TPA Islam**  
**Selasih**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
Kognitif	Mengenal benda-benda	1. Dapat mengenal	1,2	2

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, “*Metodologi Research Jilid 2*” (Pustaka: Yogyakarta, 2001), 136.

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, “*Metodologi Research Jilid 2*” (Pustaka: Yogyakarta, 2001), 137.

	disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)	warna benda		
		2. Dapat mengenal bentuk benda	3,4,5	3
	3. Dapat membedakan ukuran benda	6,7	2	
	Menyampaikan tentang apa dan seperti gimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya	4. Dapat memasang benda sesuai dengan pasangannya	8	1

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Observasi**  
**Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TPA Islam**

No	Item	Jumla Anak				Ket.
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak dapat mengenal warna benda, warna primer (merah, biru, kuning)					
2	Anak dapat mengenal warna benda, warna sekunder (hijau, ungu, oranye)					
3	Anak dapat mengenal bentuk benda (segitiga)					
4	Anak dapat mengenal bentuk benda					

	(lingkaran)					
5	Anak dapat mengenal bentuk benda (persegi)					
6	Anak dapat mengenal ukuran benda (besar-kecil)					
7	Anak dapat mengenal ukuran benda (panjang-pendek)					
8	Anak dapat memasang benda sesuai dengan pasangannya					

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Pengujian kredibilitas data adalah pengujian data untuk mengevaluasi keaslian dan keabsahan penelitian dengan menggunakan analisis kualitatif. Pengecekan keabsahan data menggunakan beberapa teknik pengujian, diantaranya:<sup>11</sup>

##### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi, dan wawancara ulang yang pernah ditemui atau sumber data yang baru. Untuk perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, lebih baik difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, melihat apakah data yang diperoleh setelah pengujian lapangan secara menyeluruh akurat, benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah dicek kembali ke lapangan datanya benar, perpanjangan waktu pengamatan dapat dihentikan.<sup>12</sup> Oleh karena itu, peneliti melakukan cek data lagi yang dilakukan di lokasi penelitian dari data yang telah didapatkan dengan cara mengamati dan menanyakan kembali apakah ada yang baru dalam data penelitian.

<sup>11</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2017), 368-370.

<sup>12</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2017), 371.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti pengamatan yang lebih hati-hati dan terus menerus. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan kejadian akan tercatat secara andal dan sistematis.<sup>13</sup> Peneliti akan mengamati lebih teliti selama penelitian dan mencatat lebih detail untuk memperoleh data yang komprehensif dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Tujuan triangulasi data bukan untuk menemukan kebenaran tentang fenomena tertentu, tetapi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang telah dikatakan.<sup>14</sup> Triangulasi terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan melalui sejumlah sumber.<sup>15</sup>

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk memeriksa kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>16</sup>

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengambilan data dengan teknik wawancara di pagi belum tentu sama dengan sore, karena keadaan narasumber bisa jadi berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, hal ini diulang beberapa kali untuk mencari kepastian data.<sup>17</sup>

4. Mengadakan *Member Check*

*Member check* merupakan proses pengecekan data yang didapatkan peneliti dari penyedia data. *Member check* bertujuan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2017) 372.

<sup>14</sup> Shaodih Nana, “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 114.

<sup>15</sup> Shaodih Nana, “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 115.

<sup>16</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2017), 373.

<sup>17</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2017), 374.

untuk mengetahui sejauh mana data yang telah diperoleh sesuai dengan apa yang disediakan oleh penyedia data.<sup>18</sup> Biasanya melakukan *member check* pada data yang diperoleh dari sumber melalui pengamatan langsung selama proses pembelajaran.

### G. Teknik Analisis Data

Seorang peneliti dalam menganalisis data secara sistematis mempelajari data yang diperoleh dan kemudian menyusunnya, baik dari wawancara maupun dokumentasi, dengan mengorganisasikan data dalam kategori dan kemudian menggambarkannya dalam unit untuk mensistensiskannya, mengaturnya ke dalam pola, memilih yang penting dan menarik kesimpulan yang dapat dipahami mengenai penerapan media *quiet book* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di TPA Islam Selasih Janggalan.

Analisis data kualitatif itu sendiri bersifat induktif yang mana suatu analisis berdasarkan data yang didapatkan, kemudian dikembangkan model hubungan tertentu menjadi model hipotesis. Berdasarkan rumusan hipotesis dan berdasarkan data itu, selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang telah dikumpulkan.<sup>19</sup>

Analisis data pada hakikatnya adalah memahami suatu keadaan sosial menjadi bagian-bagian tersebut dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif:

#### 1. Reduksi Data

Meminimalkan data atau meringkas data merupakan reduksi data, memilih faktor-faktor kunci, memfokuskan pada faktor-faktor penting dari data yang telah diperoleh.

#### 2. Penyajian Data

Yang dimaksud dengan penyajian data adalah data yang telah peneliti reduksi kemudian peneliti menyajikannya sebagai gambaran singkat sesuai berdasarkan kategori dan semacamnya.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2017), 375.

<sup>19</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2017), 335.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berupa temuan baru  
Hasilnya dapat berupa deskripsi obyek yang sebelumnya tidak diketahui, hubungan kasual atau interaktif, hipotesis maupun teori.

